

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara efektivitas komunikasi antarpribadi dengan kinerja pada pegawai.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. PLN (Persero) Kantor Distribusi Jakarta dan Tangerang yang beralamat di Jalan M. I. Ridwan Rais No.1, Gambir, Jakarta. Alasan mengadakan penelitian di PT. PLN Persero, karena PT. PLN bergerak di bidang jasa, maka komunikasi sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara perusahaan dan sesama pegawai, maupun dengan konsumen atau pengguna jasa.

Waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan, terhitung mulai bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2012. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif dan tepat bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan lagi oleh kegiatan perkuliahan.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X yaitu efektivitas komunikasi antarpribadi, sebagai variabel yang mempengaruhi variabel Y yaitu kinerja pada pegawai.

### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah kesatuan analisis yang mengandung perilaku dan karakteristik yang merupakan sasaran penelitian.<sup>44</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT. PLN (persero) kantor distribusi Jakarta dan Tangerang yang berjumlah 305 orang. Populasi terjangkaunya adalah pegawai yang berada di bagian perencanaan yang berjumlah 60 orang. Bagian tersebut dipilih karena pekerjaan dibagian tersebut sesuai dengan variabel bebas yang akan diteliti.

Selain itu, pada bagian perencanaan ini umumnya membutuhkan komunikasi dalam pelaksanaan tugasnya, terutama komunikasi antarpribadi baik antara pimpinan dan bawahan. Intensitas komunikasi antarpribadi lebih besar karena tugas yang ada pada bagian perencanaan ini menuntut adanya pertukaran informasi dari pimpinan sebagai pemilik kebijakan dengan bawahan sebagai pelaksana kebijakan tersebut. Sampel penelitian sebanyak 51 pegawai dengan taraf perhitungan kesalahan sebanyak 5%. Hal ini sesuai dengan tabel penentuan

---

<sup>44</sup> W. Gulo, *op.cit.*, p.77

jumlah sampel dari populasi tertentu “Issac & Michael” dengan taraf kesalahan 5%.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Prinsip dasarnya adalah bahwa setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk ditarik sebagai anggota sampel.<sup>45</sup> Sehingga, sampel yang terjaring diharapkan akan mewakili apa yang disimpulkan dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian**

### **1. Kinerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja merupakan hasil kerja guna mencapai tujuan tertentu dengan mempergunakan kompetensi/kemampuan yang ada sesuai dengan tanggung jawab yang diembannya.

#### **b. Definisi operasional**

Kinerja dapat diukur dengan melakukan penilaian kinerja, meliputi hasil kerja, serta sasaran/pencapaian tujuan.

Penilaian tentang kinerja setiap pegawai diperoleh dari data kinerja perusahaan, yang diambil berdasarkan data dokumentasi dari instansi mengenai kinerja para pegawai.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, p. 84

## **2. Efektivitas Komunikasi Antarpribadi**

### **a. Definisi Konseptual**

Efektivitas komunikasi antarpribadi adalah tingkat keberhasilan yang didapat dalam suatu komunikasi yang dilakukan sedikitnya dua orang atau lebih, berlangsung secara tatap muka sehingga terjadi kontak pribadi, yang didukung suasana keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, serta kesamaan/kesetaraan.

### **b. Definisi Operasional**

Efektivitas komunikasi antarpribadi mencakup keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, kesamaan/kesetaraan.

Untuk mengukur variabel komunikasi antarpribadi ini, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket/kuesioner dengan menggunakan model skala likert.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Komunikasi Antarpribadi**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur efektivitas komunikasi antarpribadi terdiri atas dua konsep instrumen yaitu, instrumen ujicoba dan instrumen final. Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komunikasi antarpribadi yang diujicobakan pada pegawai PT. PLN (persero). Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji coba dan uji reliabilitas.

Kisi-kisi instrumen mengukur efektivitas komunikasi antarpribadi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.1

## Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Komunikasi Antarpribadi

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Keterbukaan	1,11,16, 19,23	7	1,10,15, 18,22	7
Empati	2,9,10*, 14,20	24	2,9,13, 19	23
Dukungan	3,6,15, 18,22	-	3,6,14, 17,21	-
Positif	4,8,17, 26,27	12	4,8,16, 24,25	11
Kesamaan/kesetaraan	5,13	25*	5,12	-

\* : Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan, dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.2

## Skala Penilaian Variabel Efektivitas Komunikasi Antarpribadi (X)

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	SS Sangat Setuju	5	1
2.	S Setuju	4	2
3.	RR Ragu-ragu	3	3
4.	TS Tidak Setuju	2	4
5.	STS Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validasi Instrumen Efektivitas Komunikasi Antarpribadi**

Proses pengembangan instrumen efektivitas komunikasi antarpribadi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert. Butir pernyataan mengaju pada indikator-indikator variabel efektivitas komunikasi antarpribadi seperti yang terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel efektivitas komunikasi antarpribadi.

Tahap berikutnya, konsep instrumen yang telah disusun di uji validitas konstruksinya, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel efektivitas komunikasi antarpribadi sebagaimana tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang pegawai PT. PLN bagian Pengembangan SDM kantor distribusi Jakarta dan Tangerang. Sampel diujicobakan secara acak sederhana kepada pegawai.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dan

skor soal instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:<sup>46</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot \sum x_t}{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $Y_i$

$x_t$  = Deviasi skor butir dari  $Y_t$

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap tidak valid, dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 27 pernyataan yang di uji validitasnya terdapat dua butir soal yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 25 butir soal. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 5)

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{(\sum S_i^2)}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor butir

$S_t^2$  = Varians skor total

<sup>46</sup> Djaali dan Mujiono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), p. 86

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.180

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>48</sup>

$$St^2 \text{ varians} = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir ( $St^2$ ) adalah 0,77. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $St^2$ ) sebesar 100,52 kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil  $r_{tt}$  yaitu sebesar 0,91. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 8). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrument yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur efektivitas komunikasi antarpribadi.

#### **F. Konstelasi Hubungan antar Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (efektivitas komunikasi antarpribadi) dengan variabel Y (kinerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Efektivitas Komunikasi Antarpribadi (variabel bebas)

Y : Kinerja (variabel terikat)

→ : Arah hubungan

---

<sup>48</sup> *ibid.*, p. 287

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti. Dimana efektivitas komunikasi antarpribadi sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol variabel X, sedangkan kinerja merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan simbol variabel Y.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

---

<sup>49</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), p. 227

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Hipotesis Statistik:

$H_0$  : Galat taksiran Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat taksiran Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika  $L_o$  (hitung) <  $L_t$  (tabel), maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika  $L_o$  (hitung) >  $L_t$  (tabel), maka  $H_0$  ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah

$(Y - \hat{Y})$

### b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik:

$H_0: Y = \alpha + \beta X$

$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka, Regresi dinyatakan Linier jika  $H_0$  diterima

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka, Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$ .

**Tabel III.3**  
**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	N	$\Sigma Y^2$	$\square$	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	-		$F_0 > F_t$
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}^2$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_0 < F_t$ Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		Regresi Linier

## b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan Koefisien Korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:<sup>50</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum X$  : jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  : jumlah skor dalam sebaran Y

## c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus.<sup>51</sup>

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  = koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, p. 327

<sup>51</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *op. cit.*, p. 273

Hi :  $\rho > 0$

Kriteria Pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y.

#### **d. Uji Koefisien Determinasi**

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:<sup>52</sup>

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

---

<sup>52</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV. Alfa Beta, 2002), p. 369